

**UJIAN AKHIR SEMESTER  
MANAJEMEN OPERASIONAL  
ARTIKEL ILMIAH**



**IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA  
INDUSTRI**

Dosen Pengampu:  
MIA KUSMIATI, MM

Disusun oleh :  
Rianty Nur Maulid  
201100083

**STIE YASA ANGGANA GARUT**

# **IMPLEMENTASI MANAJEMEN OPERASIONAL PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MUKENA**

(studi kasus manajemen operasional pt. Madeena)

Rianty Nur Maulid

## **ABSTRAK**

Konon, mukena merupakan hasil perpaduan budaya Jawa dengan ajaran Islam yang dikompromikan oleh Wali Songo ketika menyebarkan Islam di tanah Jawa. Dahulu, sebelum kedatangan Islam di tanah Jawa, kaum perempuan memakai pakaian hanya menggunakan kain panjang (jarik batik) tanpa dijahit dan kemben yang hanya dililit saja. Sehingga sebagian anggota tubuhnya kelihatan. Hal tersebut selaras dengan kegiatan perempuan Jawa yang hidupnya bekerja di sawah untuk membantu suami mereka.

Akan tetapi, ketika Islam dibawa dan disebarkan oleh Wali Songo, terjadilah benturan budaya dengan syari'at Islam. Dalam ajaran agama Islam, para perempuan sangat dihargai dan ditempatkan pada kedudukan yang tinggi. Perempuan dihormati dengan cara diberi pakaian yang menutup seluruh tubuh agar tidak menjadi tontonan yang membuatnya dipandang rendah.

Oleh karena Islam adalah agama yang toleran dan tidak memaksakan kemudharatan. Dari hasil kompromi tersebut, didapat sebuah kesimpulan. Budaya pakaian yang telah lama dijalankan, belum bisa selamanya diubah. Para perempuan masih tetap dapat berpakaian seperti biasanya. Namun, ketika shalat harus mengenakan pakaian tambahan yang menutup seluruh tubuh. Dari sinilah awal sejarah mukena dimulai.

Perkembangan mukena yang terjadi saat ini berkat kreativitas di bidang tekstil atau fashion.model, warna dan corak mukena sangat bervariasi hingga membuat wanita nyaman ketika melaksanakan shalat.

## ***ABSTRACT***

It is said that the mukena is the result of a combination of Javanese culture with Islamic teachings which was compromised by Wali Songo when spreading Islam in Java. In the past, before the arrival of Islam in Java, women wore clothes using only long cloth (jarik batik) without sewing and a knitting bag that was only wrapped around it. So that part of his body visible. This is in line with the activities of Javanese women whose lives work in the fields to help their husbands.

However, when Islam was brought and spread by Wali Songo, there was a cultural clash with Islamic law. In the teachings of Islam, women are highly valued and placed in a high position. Women are respected by being given clothes that cover the whole body so as not to become a spectacle that makes them look down on.

Because Islam is a tolerant religion and does not impose harm. From the results of these compromises, a conclusion was drawn. The clothing culture that has been running for a long time can't be changed forever. The women can still dress as usual. However, when praying must wear additional clothing that covers the whole body. This is where the history of mukena begins.

The development of the mukena that is happening today is thanks to creativity in the textile or fashion sector. The models, colors and patterns

of the mukena are very varied to make women comfortable when praying.

## PENDAHULUAN

**Mukena** adalah busana perlengkapan shalat untuk perempuan muslim khas Indonesia. Sebenarnya dalam Islam tidak ada peraturan terperinci mengenai busana macam apa yang selayaknya dipakai untuk shalat, yang ada hanyalah prinsip-prinsip umum bahwa busana untuk shalat hendaknya menutupi aurat dan bersih dari noda atau kotoran. Mukena adalah produk budaya khas Indonesia, konon merupakan hasil adaptasi yang dilakukan oleh para wali zaman dahulu.

Ketika itu cara berbusana perempuan Indonesia adalah mengenakan kemben yang memperlihatkan dada bagian atas hingga kepala, untuk menyesuaikan dengan cara berbusana Islam maka dibuatlah mukena yang sederhana akan tetapi bisa menutupi seluruh anggota badan kecuali wajah dan telapak tangan.

Secara umum ada 3 macam jenis mukena yaitu **one piece** (terusan), **abaya** dan **two piece**(potongan).

No	Nama Produk	Jumlah Produk	Modal	Dijual	Total Modal	Total Penjualan	Proft
1	Madeena Daily Collection	100	Rp.206.000	Rp.350.000	20.600.000	Rp.35.000.000	Rp.14.400.000

## Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini ditujukan untuk memberikan perkembangan yang terjadi di PT. Madeena juga menjelaskan detail dari mukena ini secara detail produk yang menjadi keunggulan PT. Madeena, dan mengungkap langkah bisnis yang dilakukan sehingga mampu terus bersaing di dunia perdagangan.

## **Metode Penelitian**

Jenis penelitian dilakukan dengan penelitian deduktif. Metode deduktif adalah metode yang digunakan dalam science untuk mendapatkan kesimpulan yang benar secara logika. Pada metode deduktif ini, masyarakat yang ingin berbelanja bisa melakukan pembelian melalui aplikasi online, mengingat dengan perkembangan zaman semua akses khususnya pembelian lebih mudah dijangkau dengan banyaknya berbagai e-commerce.

## **KESIMPULAN**

Perusahaan Kami PT. Madeena Menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat bersaing dipasaran, dengan terobosan yang kami lakukan. Perusahaan ini berjalan dibidang konveksi yang menghasilkan sebuah produk yaitu mukenah, produk yang kita jual bisa dibeli melalui e-commerce seperti Shopee, Lazada, Tokopedia, dan TikTok Shop. Produk yang kami dijual dengan seharga Rp. 350.000 tentunya harga dengan kualitas yang sangat bagus, motif yang menarik dan tentunya bahan nya nyaman karena terbuat dari kain yang adem memakai bahan Rayon.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kehadiran Allah Yang Maha Esa atas segala kenikmatan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Implementasi Manajemen Oprasional pada Industri Manufaktur Mukena pada Tahun 2022". Tentunya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan terdapat kelemahan dan kendala, karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang berkontribusi dan ikut membantu, mendukung, dan membimbing penulis sehingga artikel ilmiah ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Mia Kusmiati, MM sebagai dosen pengampu mata kuliah Manajemen Oprasional 1 yang telah mengarahkan dan memberikan

penjelasan yang spesifik kepada penulis untuk menyelesaikan artikel ilmiah ini.

2. Ayah dan Ibu yang telah memberikan dukungan mental dan fisik kepada penulis, sehingga penulis selalu tertuntut untuk giat belajar dan menyelesaikan artikel ilmiah.